

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi di Indonesia, khususnya sektor makanan dan minuman sangat menarik untuk di cermati lebih dalam. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu faktor yang dapat bertahan di tengah situasi perekonomian Indonesia karena diharapkan dapat memberikan peluang yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Kondisi perekonomian secara umum yang belum sepenuhnya membaik menjadi kendala bagi industri makanan dan minuman dalam negeri.

Di Indonesia perusahaan manufaktur dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri makanan dan minuman termasuk industri yang paling penting dalam suatu negara, karena perusahaan-perusahaan ini menghasilkan produk kebutuhan pokok manusia yang selalu di konsumsi sehari-hari, sehingga industri ini akan paling lama tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lain.

Tingginya tingkat persaingan bisnis saat ini membuat perusahaan harus melakukan inovasi agar tetap bisa bertahan menjalankan usahanya. Negara mempunyai beberapa sektor yang rentan terhadap perkembangan-perkembangan dunia yang terjadi. Salah satu sektor tersebut yaitu perekonomian, yang merupakan salah satu sektor terpenting untuk mendukung kelangsungan hidup suatu bangsa. Perusahaan kecil maupun perusahaan besar dituntut untuk melakukan pengembangan usaha dalam mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin mendunia.

Di Indonesia perusahaan manufaktur dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena di harapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Kondisi makro ekonomi yang belum sepenuhnya membaik merupakan masalah yang dihadapi oleh industri makanan dan minuman dalam negeri.

Perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017). Untuk mengatur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Perusahaan memiliki keberlangsungan hidup jangka panjang dan kesuksesan yang umumnya dianggap sebagai prasyarat penting untuk perusahaan yang disebut profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inovasi, dan perubahan teknologi. Namun, karena persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, dan tekanan harga, perusahaan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk mencapai profitabilitas yang dibutuhkan (Yazdanfar, 2013)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya (Wiagustini, 2010:

76). Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya (Hafsah dan Sari, 2015). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Astuti *etal.*(2015), pada perusahaan go publik yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia periode tahun 2010-2012 menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif signifikan oleh struktur modal. Menurut Harahap (2008: 305) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang dan yang sebagainya.

Modal tersebut terdiri dari modal sendiri maupun asing yang ketika dibandingkan akan mampu menggambarkan struktur modal dari perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang menurut Harahap (2008:305). Menurut Rifai *et al.*(2013) faktor mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. Dari hasil penelitiannya ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya (Wiagustini, 2010: 76). Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya (Hafsah dan Sari, 2015). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan

menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Astuti *et al.*(2015), pada perusahaan go publik yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia periode tahun 2010-2012 menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif signifikan oleh struktur modal. Menurut Harahap (2008: 305) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang dan yang sebagainya.

Modal tersebut terdiri dari modal sendiri maupun asing yang ketika dibandingkan akan mampu menggambarkan struktur modal dari perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang menurut Harahap (2008:305). Menurut Rifai *et al.*(2013) faktor mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. Dari hasil penelitiannya ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah campuran atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dengan hutang, saham preferen, dan saham biasa (Van Horne dan Wachowicz,2008:452). Menurut Riyanto (2010:294) struktur modal yang optimal dari perusahaan adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal. Struktur modal merupakan rasio yang menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total asset (Mudjijah, Khalid, Sekar, 2017).

Brigham dan Houston (2011:155) menyatakan bahwa struktur modal dikatakan optimal yaitu saat risiko dan pengembalian seimbang dan dapat memaksimalkan harga saham. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Struktur modal ini merupakan permasalahan terpenting bagi perusahaan karena baik buruknya suatu struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Mengingat pentingnya struktur modal pada suatu perusahaan, maka diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Parameter yang dapat digunakan sebagai pengukuran perusahaan antara lain aset, jumlah karyawan, jumlah penjualan, jumlah saham yang beredar, dan total aktiva. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan difersifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang sudah wellestablished akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut, itu berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Sartono, 2015 : 249).

Menurut Hery (2017:11), secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu

perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini seperti yang ditunjukkan dari hasil penelitian Sansoethan dan Suryono (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan investor yang hendak akan menanamkan modal dan dalam hal perolehan kredit dibandingkan perusahaan kecil, maka semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin besar pula kesempatan perusahaan tersebut memperoleh pendanaan eksternal. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula struktur modalnya, maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pada penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021. Industri makanan dan minuman digunakan karena menjadi salah sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021?
3. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman pada perusahaanmanufaktur sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Bagi peneliti**

- a. Sebagai sarana prasarana teori yang diterima selama masa perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pembelajaran, khususnya mengenai struktur modal perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.

b. Sebagai tambahan informasi perpustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### 3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan yang positif bagi pimpinan perusahaan khususnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan serta dapat menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan operasional perusahaan yang efektif dan efisien.

### 4. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi pada perusahaan.